

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Waktu perhitungan kehadiran yang singkat sehingga pihak RSUD Bhakti Rahayu Surabaya memerlukan perubahan sistem yang dapat menghubungkan data *finger print* ke dalam program yang dirancang melalui sistem impor menggunakan *Microsoft Excel*, sehingga program yang digunakan tersebut dapat meningkatkan keakuratan dalam pengelolaan dan perhitungan kehadiran karyawan agar tidak terjadi kesalahan yang dapat merugikan karyawan.
2. Perekapan form yang tidak memadai sehingga pihak RSUD Bhakti Rahayu Surabaya memerlukan perubahan dengan menggunakan sistem baru yang dapat mendukung dalam perekapan form yang dilengkapi dengan peringatan apabila jumlah pengajuan telah melebihi ketentuan yang berlaku. Selain itu dengan melakukan perbaikan untuk form agar mendukung dalam perekapan form.
3. Tidak adanya *database* karyawan sehingga tetap dilakukan perhitungan gaji baik untuk karyawan aktif dan karyawan yang telah *resign*, sehingga RSUD Bhakti Rahayu Surabaya memerlukan perubahan dengan merancang *database* yang didukung dengan fitur blok bagi karyawan yang telah *resign* agar tidak dilakukan perhitungan gaji karyawan.
4. Kompleksitas dalam perhitungan gaji karyawan dan tidak didukungnya dengan sistem perhitungan yang memadai sehingga RSUD Bhakti Rahayu Surabaya memerlukan perubahan dengan merancang *database* untuk tarif-tarif yang terkait dengan penggajian karyawan agar tidak terjadi kesalahan baik pada saat perhitungan maupun pembayaran gaji.

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis yang dilakukan oleh peneliti pada RSUD Bhakti Rahayu Surabaya, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan memerlukan kebutuhan sistem yang meliputi:

1. Sistem informasi yang dilengkapi dengan *database* agar mendukung penginputan, proses dan *output* yang dijalankan oleh pengguna.
2. Sistem informasi yang dilengkapi dengan fitur blok untuk karyawan yang telah *resign* dan fitur peringatan yang mendukung dalam perekapan form.
3. Sistem yang menghasilkan informasi yang lebih cepat dan akurat sehingga memberikan kemudahan dalam perhitungan gaji dan tidak terjadi keterlambatan dalam pembayaran gaji.
4. Sistem informasi yang dapat mengurangi kesalahan manusia (*human error*).
5. Sistem yang didukung agar dapat menghasilkan informasi dengan baik dan dapat dilakukan pengecekan oleh pihak yang berkepentingan.

5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan pada saat melakukan perancangan sistem penggajian pada RSUD Bhakti Rahayu Surabaya, adalah sebagai berikut:

1. Perancangan sistem pada tahap ini tidak sampai dilakukan *running* sehingga tidak dapat diterapkan dalam perusahaan melainkan hanya sebagai tampilan untuk mengetahui isi-isi yang terkait dengan sistem penggajian khususnya pada RSUD Bhakti Rahayu Surabaya.
2. Keterbatasan dalam perancangan sistem terkait dengan pinjaman koperasi sebab hanya berdasarkan gambaran peneliti tanpa didukung dengan dokumen yang diperoleh dari perusahaan khususnya dari PT. Bhakti Rahayu Surabaya karena kesulitan dalam mengakses dokumen yang terkait.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian, maka peneliti memberikan saran yang mendukung agar perusahaan dapat melakukan perubahan untuk lebih baik lagi dalam mengembangkan sistem penggajian yaitu:

1. Perusahaan seharusnya melakukan perbaikan atas dokumen yang mendukung dalam sistem penggajian agar dapat meningkatkan pengendalian internal dalam perusahaan itu sendiri dan tidak menghasilkan informasi yang salah yang dapat merugikan pihak lain.

2. Perusahaan mulai beralih dengan menerapkan sistem informasi agar mendukung dalam sistem penggajian karyawan akibat data yang diolah cukup banyak dan kompleks, sehingga melalui penerapan sistem ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mengelolah informasi.
3. Perusahaan mulai menerapkan sistem informasi yang dapat terhubung ke dalam jaringan komputer seperti LAN sehingga sistem yang ada dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan khususnya dalam sistem penggajian karyawan.
4. Perusahaan dapat melakukan perbaikan dengan beralih pada penggunaan mesin *finger print* yang dapat terhubung ke dalam *Microsoft Excel* sehingga pengguna yang terkait tidak perlu melakukan perhitungan kehadiran secara manual mengingat waktu pengerjaan yang cukup singkat.
5. Perusahaan dapat memberikan pelatihan kepada pengguna atau karyawan yang terkait dalam sistem penggajian karyawan sebelum sistem tersebut dijalankan. Hal ini bertujuan agar pengguna dapat mengetahui karakteristik dari program yang dijalankan dan batasan penggunaan dari program yang dijalankan. Selain itu pemberian pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pemrosesan data yang ada sehingga data yang dihasilkan dapat lebih cepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, William. (2018). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penggajian dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada PT. Domino Makmur Plastindo*. (Skripsi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/15207/>
- Elder, R. J., Beasley, M. S., Arens, A. A., dan Jusuf, A. A. (2011). *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia) Buku 1* [Terjemahan]. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2013). *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia) Buku 2* [Terjemahan]. Jakarta: Salemba Empat.
- Hall, J. A. (2007). *Sistem Informasi Akuntansi* [Terjemahan] (edisi ke-4). Jakarta: Salemba Empat.
- IAI. (2014). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jogiyanto. (2005). *Sistem Teknologi Informasi Pendekatan Terintegrasi Konsep Dasar, Teknologi, Aplikasi Pengembangan dan Pengelolaan* (edisi ke-2). Yogyakarta: Andi.
- _____. (2005). *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur, Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi* (edisi ke-13). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi* (edisi ke-4). Jakarta: Salemba Empat.
- O'Brien, J. A., dan Marakas, G. M. (2014). *Sistem Informasi Manajemen* [Terjemahan] (edisi ke-9). Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *PMK Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*. Didapatkan dari <http://peraturan.go.id/permen/kemenkes-nomor-56-tahun-2014.html>.
- Rama, D. V., dan Jones, F. L. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi* [Terjemahan]. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., dan Steinbart, P. J. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi* [Terjemahan] (edisi ke-13). Jakarta: Salemba Empat.

Sugianto, Nathania. (2016). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi dalam Rangka Meningkatkan Keakuratan Sistem Penggajian Pada PT. SMM*. (Skripsi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/5317/>

Widjajanto, N. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.